

Pengaruh Pemberian Jamu K terhadap Organ Jantung Tikus Putih Ditinjau dari Aktivitas Aspartat Aminotransferase dan Kreatin Kinase Plasma serta Gambaran Histologis Jantung

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20181291&lokasi=lokal>

Abstrak

Jamu "K" yang mengandung ekstrak rimpang temu putih (*Curcuma zedoaria*) dan daun mimba (*Azadirachta indica*) secara empiris digunakan untuk terapi kanker. Oleh karena obat antikanker umumnya digunakan dalam jangka waktu panjang, maka penelitian tentang keamanannya terhadap organ vital tubuh perlu dilakukan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian jamu "K" peroral selama 90 hari terhadap organ jantung tikus putih dilihat dari aktivitas aspartat aminotransferase (AST) dan kreatin kinase (CK) plasma serta gambaran histologis jantung. Hewan uji yang digunakan adalah 48 ekor tikus putih (*Ratus norvegicus L*) galur Sprague Dawley yang dibagi ke dalam empat kelompok perlakuan. Kelompok I sampai III diberi bahan uji dengan dosis sebesar 1980 mg/kg bb, 3960 mg/kg bb, dan 7920 mg/kg bb. Kelompok IV, sebagai kontrol, diberi larutan CMC 0,5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna pada aktivitas AST dan CK plasma serta gambaran histologis jantung antara kelompok dosis dengan kelompok kontrol.